

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BLOG TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA

**Restu Wibawa**

(Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan FIP IKIP Mataram)

Email: restusayang17@yahoo.com

### ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKN masih rendah hal ini nampak dari cara mengajar guru yang membosankan dan kurang kreatif, akibatnya siswa kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga sulit dalam memahami pelajaran. Selain itu penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah seperti penggunaan internet kurang dioptimalkan. Hal ini terlihat pada kurang dimanfaatkannya internet sebagai sumber belajar. Dengan adanya Media Blog diharapkan proses pembelajaran mata pelajaran PPKN menjadi lebih inovatif sehingga minat belajar siswa semakin meningkat dan berdampak terhadap kreativitas belajar siswa. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Apakah ada Pengaruh penggunaan media blog terhadap kreativitas belajar siswa. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media blog terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran PPKN. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan Populasinya yaitu seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Kediri. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok dan Metode analisis data menggunakan analisis *t-test*. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan yaitu nilai ( $t_{hitung} 6,795 > t_{tabel} 2,042$ ) dengan taraf signifikansi 5% dengan demikian nilai dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang menyebabkan  $H_a$  yang berbunyi ada pengaruh penggunaan media blog terhadap kreativitas belajar siswa diterima.

**Kata Kunci** : *Media Blog, Kreativitas Belajar siswa.*

### PENDAHULUAN

Penggunaan media sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena dengan media pembelajaran mampu memberikan kemudahan dan alternatif. Dikarenakan tuntutan perubahan yang semakin maju dan berkembang, dan tentunya tuntutan akan seorang guru yang kreatif dan inovatif maka guru dituntut agar mampu mendesain suatu media pembelajaran sebagai alternatif penyampaian materinya. Dalam penggunaan media pembelajaran ini memiliki berbagai manfaat yang bisa didapatkan salah satunya yaitu lebih efektif

dan efisien dalam penyampaian materi pembelajaran, karena media merupakan alat atau perantara penyampaian informasi dari pengirim kepada penerima secara efektif dan efisien.

Penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bagi siswa, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu

keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu sehingga mampu merangsang siswa untuk mengkonstruksi kreatifitas yang dimilikinya.

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, media tidak luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media idealnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya bagian inilah yang masih sering terabaikan dengan berbagai alasan. Alasan yang sering muncul antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam hal media pembelajaran. Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu kita pahami, sehingga kita dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.

Blog atau weblog adalah catatan pribadi seseorang di internet. Berisi informasi yang sering di update dan kronologis. Blog lebih identik dengan sebuah diary atau buku harian online yang diisi secara terus-menerus secara priodik. Perbedaan mendasar adalah bahwa blog bisa dibaca oleh siapa saja. Banyak blog yang fokus terhadap terhadap satu objek

informasi, misalnya politik, web design, olahraga, dll. Tetapi kebanyakan blog itu lebih seperti jurnal pribadi yang berisi informasi perjalanan dan kehidupan sehari-hari seseorang blogger dan pemikirannya” (Hartoto, dkk, 2008: 274) sedangkan menurut Huette Blog adalah campuran dari istilah web dan log, yang mengarah ke web log, weblog, dan akhirnya blog. Authoring blog, memelihara sebuah blog atau menambahkan artikel ke blog yang ada disebut blogging. Artikel individu pada sebuah blog disebut "posting blog," "posting" atau "masukan". Seseorang yang posting entri-entri ini disebut blogger”. Manfaat blog sangat banyak, tergantung dari segi mana dan oleh siapa blog itu dipandang. Dalam dunia pendidikan pemanfaatan media blog dapat meningkatkan kualitas diri dan kompetensi seorang guru. Beberapa manfaat blog sebagai berikut: a) bagi guru weblog berguna sebagai media ajar maupun media belajar. Sebagai media ajar seorang guru dapat “mempostingkan” bahan ajarnya di sini sehingga siswanya dapat mempelajarinya melalui weblog ini. Bahkan lebih dari itu, tidak hanya siswanya secara formal saja yang dapat menikmati bahan ajar itu melainkan semua orang yang membutuhkannya; b) bagi siswa weblog dapat digunakan sebagai media belajar karena materi ajar yang akan diberikan di sekolah ditampilkan sebagai layout halaman web.

Sedangkan kreativitas yaitu suatu ungkapan ide atau gagasan. Kreativitas sebagai produk gagasan atau ide asli seseorang dapat dibedakan dengan ide atau gagasan dari orang lain. Kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan atau produk kreatif ialah mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media blog akan memberikan berbagai pengaruh dalam proses pembelajaran terutama dalam masalah peningkatan kreativitas siswa. Dengan menggunakan media blog siswa tidak hanya mendapat pengetahuan langsung dari guru akan tetapi dapat mengakses materi itu langsung dari blog- blog yg sudah ada bahkan blog yang dimiliki oleh guru.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Nana Syaodih (2008: 52) “metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Kediri dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkap

pengaruh Penggunaan Media Blog terhadap kreativitas belajar siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi peneliti adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Kediri dengan jumlah 32 siswa, jadi dalam penelitian di ambil semua populasi sehingga merupakan penelitian populasi.

Instrumen penelitian di maksudkan untuk memudahkan peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok. Angket ini dibutuhkan untuk memperoleh data tentang respon siswa ketika diberikan perlakuan dengan menggunakan media blog yang isinya berupa pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Hadari Nawawi dalam Ahmad Usman (2008:277) menjelaskan bahwa kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Sedangkan Sugiyono (2014:199) menyatakan bahwa Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup

besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos, dan bisa juga melalui internet.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kuesioner (angket) merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan maupun pernyataan kepada kuesioner atau obyek untuk dijawab secara obyektif dan cepat. Jadi, dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup untuk mendapatkan data.

Adapun item pernyataan yang diajukan pada kuesioner ini berjumlah 26 item dan disediakan 4 alternatif jawaban. Dalam penelitian ini Skala pengukuran angket yang digunakan peneliti bila objek sangat setuju berikan angka atau skor nilai 4, bila setuju berikan angka atau skor nilai 3, bila kurang setuju berikan angka 2, dan bila sama sekali sangat tidak setuju berikan angka 1. Metode lain yang digunakan yaitu dokumentasi yang digunakan untuk mencatat

keterangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen salah satunya seperti daftar hadir siswa foto-foto saat melaksanakan belajar mengajar dan yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai metode pokok yaitu untuk memperoleh data nama siswa, dan gambar-gambar saat melakukan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media blog terhadap kreativitas belajar siswa. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penentuan subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Kediri dengan jumlah 32 siswa, Pada awal pertemuan pertama sebelum proses belajar mengajar dimulai diberikan pre-test yaitu berisi angket tentang respon siswa sebelum menggunakan media blog dan pada akhir proses pembelajaran atau setelah perlakuan menggunakan media blog diberikan post-test yang kemudian hasil jawaban masing-masing siswa dikoreksi dan diberi nilai dengan berpedoman pada skor yang telah ditetapkan yaitu maksimal bila siswa menjawab sangat setuju di beri skor 4 dan skor minimal 1 jika siswa menjawab sangat tidak setuju. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu nama dan nilai kuesioner siswa sebelum dan sesudah penggunaan media.

Angket yang telah disebar sebelum dan sesudah perlakuan dikumpulkan kembali dan diolah guna menguji hipotesis tentang pengaruh Penggunaan Media Blog terhadap kreativitas belajar siswa. Sesuai dengan hasil perhitungan t- test yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai diperoleh = 6.8 sedangkan nilai t-test dalam tabel dengan db  $(N- 1)= 32-1= 31$  dengan taraf signifikansi  $5\% = 2.042$ , dengan demikian bahwa nilai t-test analisis lebih besar dari pada nilai t tabel  $(6.795 > 2.042)$ . sehingga hipotesis yang berbunyi ada pengaruh Penggunaan Media Blog terhadap kreativitas belajar siswa diterima dan signifikan. Angka taraf signifikansi ini menunjukkan seberapa besar tingkat kepercayaan penelitian atau angka batas hasil nilai uji kita diperbolehkan atau hasil penelitian mempunyai kesempatan untuk benar. Dalam pengujian, angka ini menentukan apakah pengujian ini diterima atau tidak. Penggunaan taraf signifikansi 5% karena semakin kecil angka taraf signifikansi, maka semakin baik untuk penelitian, tetapi semakin kecil peluang untuk menerima pengujian dan angka signifikansi ini ditentukan oleh peneliti itu sendiri.

Media blog adalah segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima terhadap satu objek, misalnya politik, web design, olahraga, dan khususnya mengenai pengetahuan yang dibutuhkan. Penggunaan media blog mempengaruhi hasil

belajar siswa. Dengan adanya media blog, diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif karena dalam hal ini siswa aktif dalam mencari materi yang sudah disediakan di dalam blog. Hal ini dikarenakan media blog menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi untuk pembelajaran.

Penelitian ini diawali dengan memberikan perlakuan kepada siswa bagaimana cara membuka blog dengan akses internet yang suda disediakan sekolah. Setelah itu dilakukan siswa maka berlanjut untuk mempelajari materi yang sudah didapatkan. Didalam kelas, materi yang didapat siswa beragam karena blog yang mereka buka tidak hanya satu. Sebelum perlakuan dilakukan peneliti melihat bagaimana respon siswa sebelum menggunakan media blog dengan membagikan angket yang sudah dibuat setelah itu perlakuan dilanjutkan dan kembali lagi angket disebar untuk melihat respon siswa setelah belajar dengan menggunakan blog.

Analisis data dilakukan sebelum penggunaan media blog dan setelah penggunaan media blog, maka dari hasil uji t hitung menunjukkan nilai yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai t-test dalam tabel dengan db  $(N- 1)= 32-1= 31$  dengan

taraf signifikansi 5% = 2.042, dengan demikian bahwa nilai t- hitung analisis lebih besar dari pada nilai t-tabel ( $6.795 > 2.042$ ). Karena t-hitung lebih besar dari t-tabel berarti hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh Penggunaan Media Blog terhadap kreativitas belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dinyatakan bahwa media blog ini layak untuk dikembangkan oleh guru sebagai pedoman dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## **SIMPULAN**

Dari hasil uji t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,795 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan db = 31 ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi t adalah 2,042. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel ( $6,795 > 2,042$ ), Karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: ada pengaruh Penggunaan Media Blog terhadap kreativitas belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Hartoto, Dkk. 2008. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. FIP. Universitas Negeri Makassar.
- Huette, S. 2006. *Blogs in Education*. Universiti of Oregon. Tersedia pada [http://tep.uoregon.edu/shared/blogs\\_wikispodcasts/BlogsInEducation.pdf](http://tep.uoregon.edu/shared/blogs_wikispodcasts/BlogsInEducation.pdf) diakses pada tanggal 15 Desember 2011.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeda.